

**BENTUK DAN FUNGSI BARONGAN
DALAM RITUAL SEDEKAH BUMI DI DESA
DOROPAYUNG KECAMATAN JUWANA
KABUPATEN PATI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Octaviana Endah Puspitasari
NIM 161341116

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**BENTUK DAN FUNGSI BARONGAN
DALAM RITUAL SEDEKAH BUMI DI DESA
DOROPAYUNG KECAMATAN JUWANA
KABUPATEN PATI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



Oleh
Octaviana Endah Puspitasari
NIM 161341116

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK DAN FUNGSI BARONGAN DALAM RITUAL SEDEKAH
BUMI DI DESA DOROPAYUNG KECAMATAN JUWANA
KABUPATEN PATI**

Yang disusun oleh

Octaviana Endah Puspitasari
NIM 161341116

Telah dipertahankan di hadapan dewan
Penguji pada tanggal 28 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

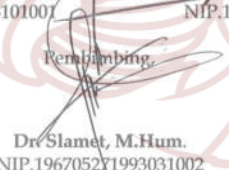
Ketua Penguji,


Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195909201986101001

Penguji Utama,


Prof. Dr Sri Rochana W,S,Kar.,M.Hum.
NIP.195704111981032002

Revisi/Pembimbing,


Dr Slamet, M.Hum.
NIP.196705271993031002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Institut Seni
Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 28 Juli 2021



PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK DAN FUNGSI BARONGAN DALAM UPACARA
SEDEKAH BUMI DESA DOROPAYUNG**

Yang disusun oleh

Octaviana Endah Puspitasari
NIM 161341116

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 28 Juli 2021

Pembimbing

Dr. Slamet, M.Hum.
NIP.19670527199301002

MOTTO

“Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata”

- Pablo Picasso -

PERSEMBAHAN

Skripsi Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak Supriyanto dan Ibu Rusiwi yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dan selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi karya ilmiah ini.

Orang - orang terdekat saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi

Almamater Insitut Seni Indonesia Surakarta

Paguyuban Kesenian Barongan dan semua pihak yang membantu dan mendukung proses penulisan skripsi ilmiah ini.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Octaviana Endah Puspitasari
NIM : 161341116
Tempat, Tgl.Lahir : Pati, 20 Oktober 1996
Alamat :Ds. Kudukeras RT.05 RW.02 Kec. Juwana, Kab.
Pati, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: "Bentuk dan Fungsi Barongan dalam Ritual Upacara Sedekah Bumi di Desa Doropayung Kecamatan Juwana Kabupaten Pati" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, yang saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum

Surakarta, 28 Juli 2021

Penulis,



Octaviana Endah Puspitasari

ABSTRACT

BARONGAN SHAPE AND FUNCTION OF SEDEKAH BUMI RITUAL IN DOROPAYUNG VILLAGE, JUWANA SUB-DISTRICT, PATI DISTRICT, Bachelor Degree Thesis, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Surakarta

Barongan is one of Pati's traditional arts that have been inherited by the ancestors, it is functioned as entertaining art and it is still used to sedekah bumi ritual. This research investigate the problem of: (1) How Barongan in Sedekah Bumi ritual looks like; (2) How the function of Barongan in Sedekah Bumi ritual is used. Dissecting about the form of Barongan performance using the concept of form by Slamet MD. Dissecting about the Barongan function used the Soedarsono function concept.

The research using qualitative and descriptive analysis method, it is written by analyzing the result of observation in the field and described in writing. Steps of the research carried out to obtain the data through literature study, observation, documentation, and interviews followed by data tabulation and data analysis. The result of research about the shape of Barongan obtained by the detail which have elements in it. Those elements are dancers, movements, floor patterns, music, costumes, and properties. The discussion about Barongan Art explained in Sedekah Bumi Ritual

Key Words: Shape, Function, Barongan, Sedekah Bumi

ABSTRAK

BENTUK DAN FUNGSI BARONGAN DALAM RITUAL UPACARA SEDEKAH BUMI DI DESA DOROPAYUNG KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI, Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Barongan merupakan salah satu kesenian tradisional Pati yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang, difungsikan sebagai seni hiburan maupun ritual salah satunya masih digunakan untuk acara ritual sedekah bumi. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana bentuk Barongan dalam ritual upacara sedekah bumi; (2) Bagaimana fungsi Barongan dalam ritual upacara sedekah bumi. Membedah tentang bentuk pertunjukan Barongan menggunakan konsep bentuk oleh Slamet MD. Membedah tentang fungsi Barongan digunakan konsep fungsi Soedarsono.

Penelitian bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penulisan dengan cara menganalisis hasil pengamatan di lapangan dan dideskripsikan dengan bentuk tulisan. Langkah penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi dan wawancara dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data.

Hasil penelitian mengenai bentuk Barongan diketahui secara rinci yang memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut di antaranya adalah penari, gerak, pola lantai, musik, busana, properti. Pada pembahasan peran Barongan Kesenian dijabarkan kedudukan Barongan dalam upacara ritual Sedekah Bumi.

Kata Kunci: Bentuk, Fungsi, Barongan , Sedekah Bumi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar- besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kuasa-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Bentuk dan Fungsi Barongan dalam Upacara Ritual Sedekah Bumi di Desa Doropayung Kecamatan Juwana Kabupaten Pati" dengan lancar dan tepat waktu sebagai syarat untuk mencapai derajat S-1 di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Drs Guntur, M.Hum selaku Rektor ISI Surakarta, Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn selaku Dekan Seni Pertunjukan ISI Surakarta, Ibu Hadawiyah Endah Utami, S.Kar.,M.Sn selaku Ketua Jurusan Seni Tari ISI Surakarta. Terima kasih penulis ucapkan dengan rasa hormat kepada Dr. Slamet, M.Hum sebagai pembimbing yang selalu sabar dalam proses bimbingan, dan selalu mengarahkan serta memberikan pengetahuan kepada penulis. Matheus Wasi Bantolo, S.Sn, M.Sn selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas bimbingan dan kesabaran beliau. Terima kasih penulis ucapkan dengan rasa hormat kepada Prof. Dr Sri Rochana W,S,K.,M.Hum sebagai penguji utama yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, terima kasih kepada Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum sebagai ketua penguji yang selalu memberikan kelancaran dalam ujian skripsi. Semua Bapak dan Ibu dosen Seni Tari, terima kasih untuk ilmu yang diberikan dan mengenalkan dunia tari hingga lulus dari jurusan Seni

Tari. Orang Tua saya Bapak Supriyanto dan Ibu Rusiwi yang telah memberikan perhatian, doa, dan dorongan kepada peneliti, baik moral maupun material sehingga dengan penuh kesabaran dapat menyelesaikan skripsi ini. Teman-temanku terima kasih untuk yang selalu menemani mengerjakan skripsi, doa, dukungan serta canda tawa sebagai semangat. Terimakasih kepada Ade Atmaja anak karawitan ISI Surakarta yang sudah membantu saya menyelesaikan *gendhing* karawitan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sugeng Legianto, Bapak Samsi serta Paguyuban Barongan Tri Sakti Budaya selaku narasumber yang telah memberikan informasi mengenai Barongan dalam acara ritual *Sedekah Bumi*. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semoga bimbingan, dukungan, doa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, sehingga kritik maupun saran penulis harapkan untuk penyempurnaan tulisan ini. Harapan penulis, semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan terutama di bidang tari.

Surakarta, 28 Juli 2021

Octaviana Endah Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	10
G. Metode Peneletian	11
1. Pengumpulan Data	11
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Studi Pustaka	15
2. Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II BARONGAN DALAM TRADISI MASYARAKAT JUWANA	
A. Kedudukan Barongan di Masyarakat Juwana	18
B. Fungsi Pertunjukan Barongan di Masyarakat Juwana	23

BAB III	BENTUK PERTUNJUKAN BARONGAN DESA DOROPAYUNG	
	A. Bentuk Barongan	32
	a. Gerak	33
	b. Pola Lantai	38
	c. Musik Tari	39
	d. Busana	43
	e. Properti	48
	f. Tempat Pertunjukan	53
	g. Penari	54
	B. Urutan Sajian Pertunjukan	55
	a. Cerita Barongan	55
	b. Pra Tontonan	56
	c. Bagian Awal	58
	d. Bagian Inti	59
	e. Bagian Akhir	63
BAB IV	BARONGAN DALAM RITUAL SEDEKAH BUMI	
	A. Prosesi Ritual Sedekah Bumi	64
	B. Prosesi Barongan dalam Sedekah Bumi	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	94
	NARASUMBER	96
	GLOSARIUM	97
	LAMPIRAN	99
	BIODATA PENULIS	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengrawit dan Gamelan Barongan	40
Gambar 2. Busana pelaku Lurah Badut	44
Gambar 3. Busana pelaku ketua Barongan	45
Gambar 4. Busana pelaku Untub	46
Gambar 5. Busana pelaku Belot	47
Gambar 6. Barongan Tri Sakti Budaya	49
Gambar 7. Topeng Lurah Badut dan senjata Kudi Nrantang Sari	49
Gambar 8. Topeng Belot	50
Gambar 9. Topeng Wak Mboko	51
Gambar 10. Topeng Wak Kodok	52
Gambar 11. Topeng Untub	53
Gambar 12. Persiapan Arak-arakan Barongan	57
Gambar 13. Arak-arakan Barongan menuju Pundhen Desa Doropayung	58
Gambar 14. Ritual Kutuk (Dupani) dan Pembacaan Mantra oleh Pawang	60
Gambar 15. <i>Pundhen</i> Mbah Ayu	71
Gambar 16. <i>Pundhen</i> Mbah Nompo	71
Gambar 17. <i>Pundhen</i> Mbah Baru Klinting	72
Gambar 18. <i>Pundhen</i> Den Ayu Drupawati	72
Gambar 19. <i>Pundhen</i> Sabarun	73
Gambar 20. Sesaji diletakan di dalam Pundhen	74
Gambar 21. Perlengkapan sesaji yang digunakan Sedekah Bumi	76
Gambar 22. Pembacaan doa di Pundhen dan pembagian sesaji	77
Gambar 23. Drum	86
Gambar 24. Saron	87
Gambar 25. Demung	87
Gambar 26. Kempul	88
Gambar 27. Kendang	88
Gambar 28. Pertunjukan Barongan dimulai	89
Gambar 29. Pelaku Barongan melakukan percakapan dan melawak	89
Gambar 30. Sinden dan Pelaku Barongan menyanyikan campursari	90
Gambar 31. Para pemain Barongan Paguyuban Tri Sakti Budaya	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi gerak Barongan	34
--	----

DAFTAR PUSTAKA

- Christiyowati, Nanik. 2010. "Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Barong Kemamang Di Kampung Jagalan Kecamatan Jebres Kodia Surakarta", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Erlina, Mikha. 2009. "Barongan Dalam Pertunjukan Campur Bawur Dukuh Cangkol Nduwur, Desa Lencoh Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali: Kajian Bentuk, Fungsi dan Makna", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fiksa, Roro Mumpuni. 2012. "Kajian Koreografi Tari Ledhek Barongan Di Blora", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. di Kabupaten Blora", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Gatut, Murniatmo. 2000. *Ensiklopedia Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka
- _____. 2010. "TEKS dalam KONTEKS " Sebagai Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya. Makalah Stadium Geeneral, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta; Yayasan Lentera Budaya
- _____. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- _____. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Koentjaraningrat. 1972. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Bandung: Art.line.
- _____. 1987. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.

- Mulyono, Heri. 2003. "Tari Barongan Group Risang Guntur Seto", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian
- MD, Slamet. 2014. *Barongan Blora Menari di atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: Citra Sain.
- _____. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: Citra Sains.
- _____. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____. 1986. *Peranan Seni Budaya dalam Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- _____. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suryani. 2003. "Barongan Dalam Upacara Ruwatan Anak Ontang Anting Di Desa Angkatan Lor Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati", Skripsi S-1 program Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

NARASUMBER

Sugeng Legianto, 45. Kepala Desa Doropayung Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Supono, 60. Tokoh masyarakat/sesepuh desa Desa Doropayung

Samsi, 56. Ketua Barongan dan seniman

Kasmari, 47. Anggota Barongan dan selaku pemain Barongan

Suwarni, 55. selaku sinden Barongan



GIOSARIUM

- Areng* : Potongan kayu yang sudah terbakar berwarna hitam
- Caplokan* : Gerakan Barongan membuka lebar kemudian menutup mulut Barongan.
- Cething* : Peralatan rumah tangga yang diperuntukkan untuk wadah nasi yang terbuat dari anyaman bambu.
- Dekeman* : Gerakan Barongan pada level rendah dalam sebuah tarian
- Dupani* : Ritual memohon keselamatan kepada sang leluhur
- Gebyah* : Gerakan topeng Barongan ke atas bawah, tangan memegang membentuk siku-siku yang bertumpu pada lutut kaki.
- Geter* : Gerakan yang menggetarkan topeng Barongan.
- Glundungan* : Gerakan menjatuhkan badan ke belakang kanan atau ke kiri.
- Kutuk* : Ritual memohon keselamatan
- Kucingan* : Gerakan yang menirukan binatang kucing atau harimau.
- Kidul Kali* : Selatan sungai
- Lor Kali* : Utara sungai

- Mbekur* : Penggambaran seekor macan yang sedang menggaruk-garuk badan, dengan menggunakan kepala, posisi agak merunduk.
- Ngaklak* : Gerakan membuka tutup mulut Barongan dengan lebar, cepat dan berulang.
- Pageblug* : Suatu sebutan untuk suatu wabah penyakit
- Pundhen* : Tempat terdapat makam orang yang dianggap sebagai cikal bakal masyarakat desa, tempat keramat.
- Ruwatan* : Salah satu bentuk upacara atau ritual penyucian.
- Sadranan* : Tradisi pembersihan makam oleh masyarakat Jawa.
- Senggot* : Bagian gerakan dilakukan ke samping kanan dan ke kiri pada Barongan.
- Sesajen* : Bentuk persembahan kepada leluhur
- Sesepuh* : Orang yang dituakan atau dijadikan pemimpin karena banyak pengalaman dalam suatu organisasi
- Thapukan* : Gerakan seperti menangkap belalang tetapi tidak kena.